

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Posyandu dan Jumantik yang dilakukan di RW.01 dan RW.06 Kelurahan Kembangan Utara. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pelaksanaan program Posyandu dan Jumantik terdapat beberapa temuan, sebagai berikut :

1. Sebagai perangkat daerah, Kelurahan Kembangan Utara melaksanakan program pemberdayaan kesehatan masyarakat yaitu Program Posyandu dan Jumantik. Di mana program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat sebagai bentuk pencegahan penyakit, serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan kesehatan masyarakat ini tentu diperlukanya partisipasi dari masyarakat sendiri. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat di dalam setiap program yang diselenggarakan maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan program yang akan dicapai (Selvia & Jerry, 2020).
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam Program Posyandu dan Jumantik di Kelurahan Kembangan, peneliti menggunakan teori Hamidjojo (dalam Rahmat Hidayat,dkk, 2023), di mana terdapat tiga indikator yaitu bentuk partisipasi pikiran, keterlibatan dan materi. Dari hasil analisis peneliti disimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam Program Posyandu di RW.01 dan RW.06 lingkungan Kelurahan Kembangan Utara menunjukan bentuk partisipasi pikiran masih terbilang rendah, partisipasi keterlibatan masyarakat sebagai kader program posyandu dan partisipasi keterlibatan masyarakat pada program posyandu dinilai cukup tinggi dan adanya partisipasi materi. Kemudian, bentuk partisipasi masyarakat dalam Program Jumantik di RW.01 dan RW.06 Kelurahan Kembangan Utara menunjukan bentuk partisipasi pikiran masih terbilang

rendah, partisipasi keterlibatan masyarakat sebagai kader dinilai cukup tinggi, partisipasi keterlibatan masyarakat pada program Jumantik masih dinilai rendah dan tidak adanya partisipasi dalam bentuk materi.

3. Dalam pelaksanaan program Posyandu terdapat faktor pendukung dan penghambat, yang menjadi faktor pendukung yaitu keaktifan kader Posyandu dan yang menjadi faktor penghambat yaitu fasilitas pada program Posyandu belum memadai. Kemudian, dalam pelaksanaan program Jumantik juga terdapat faktor pendukung dan penghambat, yang menjadi faktor pendukung yaitu fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan Jumantik dan keaktifan kader program Jumantik, yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah kader sebagai promotor kegiatan.
4. Pada pelaksanaan kegiatan program Posyandu masih ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi seperti: rendahnya partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran pada program Posyandu dan fasilitas yang belum memadai pada pelaksanaan kegiatan Posyandu. Kemudian, pada pelaksanaan kegiatan program Jumantik masih ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi seperti: rendahnya partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran pada program Jumantik, keterlibatan masyarakat yang belum optimal pada kegiatan Program Jumantik, kurangnya jumlah kader sebagai promotor kegiatan. Namun dengan adanya permasalahan tersebut peneliti telah memberikan strategi untuk mengatasi hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan diatas, dengan ini peneliti memberikan saran untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Posyandu dan Jumantik di di RW.01 dan RW.06 Kelurahan Kembangan Utara, Kota Jakarta Barat, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kelurahan Kembangan Utara dapat memberikan wadah atau tempat untuk masyarakat memberikan saran ataupun kritik terhadap pelaksanaan program Posyandu dan Jumantik. Hal ini dapat berguna sebagai

acuan untuk perbaikan kegiatan program, sehingga mendapatkan hasil yang optimal dan tercapainya keberhasilan program.

2. Pemerintah Kelurahan Kembangan Utara dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan sosialisasi dan pemberian informasi mengenai program Posyandu dan Jumantik. Sosialisasi dapat dikemas dalam bentuk video edukasi supaya masyarakat tertarik untuk melihat dan mendengarkannya. Serta di publikasi melalui *Instagram* dan *Facebook* Kelurahan Kembangan Utara, dan ke setiap grup-grup RT lingkungan Kelurahan Kembangan Utara. Dengan memanfaatkan sosial media, segala bentuk informasi dapat dijangkau oleh masyarakat luas.
3. Dalam upaya meningkatkan keberhasilan program Posyandu, Pemerintah Kelurahan dapat melakukan perbaikan fasilitas, dengan menyediakan tempat yang layak untuk pelaksanaan kegiatan Posyandu dan menyediakan perlengkapan penunjang seperti kursi tunggu untuk ibu balita yang mengantre pelayanan. Dengan strategi ini dapat membangun rasa kenyamanan, keamanan serta ketertiban dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan ini dapat meningkatkan kemauan masyarakat untuk selalu hadir berpartisipasi.
4. Dalam upaya meningkatkan keberhasilan program Jumantik, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat menambahkan kuota kader pada Program Jumantik. Dengan peraturan 1(satu) kader dalam 1(satu) RT membuat pelaksanaan program tidak berjalan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Duadji, N., Tresiana, N., & Faedlulloh, D. (2019). *Ilmu Administrasi Publik*. Graha Ilmu: Universitas Lampung.
- Hardi, W. (2020). *Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Mustofa, A., Roekminiati, S., Sos, S., KP, M., & Damajanti Sri Lestari, M. M. (2019). *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Jakad Media Publishing.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Skripsi/Tesis/Disertasi:

- Angkat, K. M. (2018). *Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulyawati, R. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kaler Kabupaten Sumedang*. (Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang).
- Nurman, J. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Selvia, J. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Panggun Lestari Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Artikel Jurnal:

- Al Azizah, W., & Agustina, I. F. (2017). *Partisipasi masyarakat dalam posyandu di kecamatan Sidoarjo*. JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 5(2), 229-244.
- Akhmad, K. A. (2015). *Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)*. Dutacom, 9(1), 43-43.
- Choresyo, B., Nulhaqim, S. A., & Wibowo, H. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1), 60-79.
- Erlianti, D. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik*. Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis, 1(1), 9-18.
- Hidayat, R., Said, A. L., & Murniati, P. (2023). *BERSAMA MEMBANGUN: Kisah Sukses Partisipasi Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Watubangga*. Journal Publicuho, 6(4), 1411-1422.
- Irwanda, D., & Burhanuddin, B. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo*. JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME), 2(2), 92-100.
- Iskandar, S. (2016). *Pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kepuasan masyarakat di rumah sakit panglima sebaya kabupaten paser*. Ejournal Ilmu Pemerintahan, 4(2), 777-788.
- Letsoin, H. (2015). *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Coa Distrik Kaimana Kabupaten Kaimana*. Politico: Jurnal Ilmu Politik, 2(6), 1093.
- Malia, E. (2018). *Analisis Partisipasi Desa Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pantai 9 Menuju Visit Sumenep*. In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH) (Vol. 1, No. 1, pp. 203-211).
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan

- Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145-151.
- Putra, I. G. N. A. C., & Kadnyanan, I. G. A. G. A. (2019). *Pengembangan Rekomender Sistem Layanan Kesehatan Terintegrasi E-Commerce*. Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana p-ISSN, 2301, 5373.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). *Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama*. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 5(2), 374-388.
- Santoso, E. B., & Moenek, R. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kota Balikpapan*. Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, 8(2), 97-112.
- Syarifuddin, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Cireundeu, Cimahi, Jawa Barat*. JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education, 4(2), 141-157.
- Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati, N. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(2), 1-17.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. (2009).
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. (2017).
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. (2003).
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 191 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu. (2017).

Dokumen Lainnya

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2017). *Teori Partisipasi: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*. Kabupaten Buleleng. <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>
- Barat.jakarta.go.id. (2024). *Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Jakarta Barat meningkat drastis*. Pemerintah Kota Jakarta Barat. <https://barat.jakarta.go.id/detailberita/10056>
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2024). *Jumlah Kasus DBD di DKI Jakarta (Januari-April 2024)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)*. Jakarta: Dirjen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Press Briefing: Peringatan ASEAN Dengue Day*. <https://www.youtube.com/watch?v=9LBcYxZEd8U>
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Masalah Gizi yang Dialami Balita Indonesia Menurut SSGI (2019-2022)*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022/>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2020). *Pemerintah Percepat Pembangunan Kesehatan Nasional Sampai Ujung Negeri*. <https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/pemerintah-percepat-pembangunan-kesehatan-nasional-sampai-ujung-negeri>
- Ombudsman RI. (2023). *Pembatasan Layanan Pasien BPJS Kesehatan Diskriminatif*. <https://ombudsman.go.id/news/r/pembatasan-layanan-pasien-bpjs-kesehatan-diskriminatif>
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Laporan Penyelenggaraan Percepatan Stunting*.

Putra, B Muslimin. (2020). *Mengenal Pelayanan Publik*. Indonesia: Ombudsman.

<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--mengenal-pelayanan-publik>

Pratiwi, R.E., Anwar, & Suryawati, D. (2013). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Peserta Jamkesmas Bagian Rawat Jalan Di Puskesmas Sumbersari*. Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ).



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A